

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia yang tidak menentu, semakin banyaknya skandal manipulasi akuntansi yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar untuk itu perusahaan dituntut menyajikan laporan keuangan yang benar, jujur dan mengungkapkan fakta yang sebenarnya. Informasi laporan keuangan harus disajikan dengan benar dan bebas tanpa rekayasa agar dapat memenuhi fungsinya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur merupakan definisi dari integritas laporan keuangan (Samsudin, 2020)

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan berbagai sumber daya yang telah dipercayakan pengelolaannya kepada mereka (Dewi, 2014)

Laporan keuangan digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga berperan penting dalam pekerjaan seorang manajer, manajer menggunakan laporan keuangan sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan pekerjaannya atas sumber daya pemilik. Penerapan

prinsip akuntansi yang konsisten merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan. Prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan tidak terlepas dari pengalaman, alasan dan kegunaan prinsip tersebut. Prinsip tersebut dikenal dengan nama Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (*Generally Accepted Accounting Principles*). Salah satu bagian dari *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) di Indonesia yaitu PSAK, dimana terdapat suatu prinsip yang mengharuskan akuntan membuat keputusan dalam banyak penilaian yang mempengaruhi laporan keuangan. Prinsip tersebut lebih dikenal dengan nama konservatisme akuntansi (Istiantoro dkk, 2017).

Berbagai informasi yang tersedia dalam laporan keuangan diperlukan para pengguna seperti investor, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan yang memiliki konsekuensi ekonomi. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus memiliki integritas yang tinggi sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan sebagai ukuran sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang jujur dan benar. *International Accounting Standard Board* (IASB) menetapkan dua fundamental *qualities* yang harus dimiliki informasi yang termuat dalam laporan keuangan agar berguna dalam pembuatan keputusan, yaitu *relevance* dan *faithful representation* (Danuta and Wijaya, 2020).

Meskipun demikian, terdapat fenomena dilapangan mengenai integritas laporan keuangan. Kasus penggelumbungan aset di PT Waskita Karya Persero ini

mencuat ketika terjadi pergantian direksi. Direktur Utama pengganti tidak menerima begitu saja laporan keuangan manajemen lama dan kemudian meminta pihak ketiga lain untuk melakukan audit mendalam atas akun tertentu. Dalam laporan keuangan tahun 2008, diungkapkan bahwa terdapat salah saji atau penggelumbungan aset di tahun 2005 sebesar Rp 5 miliar. Nilai Rp5 miliar tersebut terdiri dari dua proyek yang sedang berjalan, proyek yang pertama adalah proyek renovasi Kantor Gubernur Riau. Proyek ini dimulai pada tahun 2004 dan sudah selesai 100%, nilai kontrak sebesar Rp13,8 miliar. Namun pada akhir tahun 2005 terdapat pekerjaan tambah kurang senilai Rp3 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2008 saldo tersebut masih muncul di neraca perusahaan sebagai tagihan bruto pada pemberi kerja. (www.academia.edu).

Agar integritas laporan keuangan tercapai maka perusahaan perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kasus manipulasi data keuangan yang banyak terjadi dapat membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Dan terbuktinya masalah manipulasi data akuntansi dapat menyebabkan timbulnya banyak pertanyaan bagi masyarakat luas terhadap berbagai pihak terutama sistem pengelolaan dalam perusahaan dan sistem kepemilikan yang tersebar secara luas yang sering disebut dengan istilah *corporate governance*, yang memberitahukan kenyataan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang baik belum diterapkan pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan diantaranya adalah struktur *corporate governance*

yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, Profitabilitas dan *leverage*

Faktor pertama yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu kepemilikan institusional. Semakin tinggi presentase saham institusi maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan. Dengan kepemilikan institusional mendorong munculnya pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajer, Kepemilikan institusional yang tinggi membatasi manajer untuk melakukan pengelolaan laba dan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan yang dilakukan oleh Istiantoro dkk (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Integritas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah sebagai presentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiantoro dkk (2017) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu komite audit. Komite audit merupakan badan yang dibentuk oleh dewan direksi untuk mengaudit operasi dan keandalan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Istiantoro, Paminto and Ramadhani, 2018) yang menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjannah and Pratomo, 2014) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu komisaris independen. Keberadaan komisaris independen yang ada di dalam perusahaan memiliki fungsi untuk mengawasi dan melindungi pihak-pihak diluar manajemen perusahaan, menjadi penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen sehingga komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar terciptanya perusahaan yang *good corporate governance* dan menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Istiantoro, Paminto and Ramadhani, 2018) menyimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Srimindarti and Puspitasari, 2014) yang menyatakan bahwa Komisaris independen berpengaruh positif terhadap Integritas laporan keuangan.

Faktor kelima yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin dapat diandal kan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryani, 2019) menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negative terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewanti (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Integritas laporan keuangan.

Faktor keenam yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu Leverage. Rasio hutang merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa jauh perusahaan dapat membayar kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saad and Abdillah, 2019) menyimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Akan tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Srimindarti and Puspitasari, 2014) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Integritas laporan keuangan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama mengenai penelitian yang dilakukan (Istiantoro, Paminto and Ramadhani, 2018) menggunakan empat variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen sedangkan penelitian ini menambahkan dua variabel independen yaitu Profitabilitas dan

Leverage. Alasan penambahan variabel tersebut karena pada penelitian (Istiantoro, Paminto and Ramadhani, 2018) telah disarankan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, salah satunya adalah variabel Profitabilitas dan Leverage. Alasan penambahan variabel profitabilitas karena keuntungan yang dimiliki perusahaan akan berdampak langsung pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin meningkat pula keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Dan Leverage adalah rasio kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut. *Leverage* yang besar dapat berakibat buruk pada perusahaan sehingga semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan akan semakin menurun pula tingkat integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan untuk menutupi hutang yang dimiliki perusahaan maka mereka melakukan manipulasi untuk menutupi hutang dilaporan keuangan (Anita Indrasari, Willy Sri and Dedik Nur, 2016) Perbedaan kedua pada penelitian (Istiantoro, Paminto and Ramadhani, 2018) penelitian pada tahun 2009-2014 sedangkan penelitian ini pada tahun 2016 -2019.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul “**(PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016-2019))**”.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan agar penelitian lebih terfokus pokok permasalahan yang ada dan sesuai sasaran yang tepat, ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
2. Variabel independen yang digunakan adalah, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, Profitabilitas, dan *Leverage* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, kasus yang berhubungan dengan integritas laporan keuangan dapat diketahui bahwa masih terdapat kasus yang terjadi pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2019 yang berkaitan dengan kurangnya integritas laporan keuangan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Penyebab terjadinya kurangnya integritas laporan keuangan adalah dalam menyusun laporan keuangan kurang menerapkan prinsip konservatisme. Faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan diantaranya adalah komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, komite audit Profitabilitas, dan leverage. Rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen Profitabilitas, dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan?
3. Apakah Komite audit berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan?
6. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Integritas laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris adanya pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Integritas laporan keuangan.
2. Menguji secara empiris adanya pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas laporan keuangan.
3. Menguji secara empiris adanya pengaruh Komite Audit terhadap Integritas laporan keuangan.
4. Menguji secara empiris adanya pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas laporan keuangan.

5. Menguji secara empiris adanya pengaruh Profitabilitas terhadap Integritas laporan keuangan.
6. Menguji secara empiris adanya pengaruh *Leverage* terhadap Integritas laporan keuangan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk berbagai pihak, kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan menambah ilmu pengetahuan pada variabel integritas laporan keuangan terhadap Profitabilitas, leverage, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi, komite audit.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang dianggap perlu atas dasar penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan di bidang akuntansi khususnya yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan.